

HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN IBU HAMIL TERHADAP PELAYANAN ANC DENGAN MOTIVASI UNTUK MELAKUKAN ANC DI KELURAHAN PURWOKERTO KULON WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS

Fitria Zuhriyatun¹⁾, Tuni Candra Dewi²⁾

¹⁾Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

²⁾Mahasiswa Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

ABSTRACT

Background: *One of the efforts to accelerate the reduction in maternal mortality and infant is the approach to maternal and neonatal health services quality, that do visit antenatal or Antenatal Care (ANC).*

Objective: *To determine the relationship between the level of satisfaction of pregnant women to antenatal care with motivation do antenatal care.*

Methods: *This study was descriptive correlation with cross sectional approach. The sampling technique used was accidental sampling. Samples were pregnant women, a number of 30 respondents.*

Results: *From the results, the majority of pregnant women to the level of satisfaction of antenatal care services is quite satisfied as much as 15 respondents (50%), and most of the motivation of respondents are currently as many as 15 respondents (50%).*

Conclusion: *There is a relationship between satisfaction pregnant women to antenatal care with the motivation to do antenatal care in Purwokerto Kulon village in 2012 with p -value $< \alpha$ ($0.000 < 0.05$).*

Keywords: *Satisfaction Pregnancy, Antenatal Care, Motivation Antenatal Care*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menempati urutan paling tinggi di ASEAN. Berdasarkan data Departemen Kesehatan RI AKI di Indonesia pada tahun 2010 dilaporkan mencapai 265 tiap 100 ribu kelahiran hidup. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan AKI dibandingkan pada tahun 2008, yaitu sebesar 240 per 100.000 kelahiran hidup dan 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Angka tersebut masih berada di atas target nasional, yaitu sebesar 102 per

100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Depkes RI, 2009).

AKI di Jawa Tengah tahun 2009 juga tergolong masih tinggi. Hal itu dapat dilihat dari data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah untuk tahun 2009 sebesar 117,02/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut telah memenuhi target dalam Indikator Indonesia Sehat 2010 yaitu sebesar 150/100.000 kelahiran hidup dan mengalami peningkatan, bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2008 yaitu sebesar 114,42/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Jateng, 2009).

Penyebab AKI tersebut adalah perdarahan (20%), infeksi (5,7%), eklamsia (22,9%) dan lain-lain (51,4%). Berdasarkan umur persentase terbesar AKI terjadi pada ibu berumur 20-35 tahun (65,7%) dan memiliki paritas <5 (91,4%) (Dinkes Banyumas, 2009).

Upaya untuk mempercepat penurunan AKI telah dimulai sejak tahun 1980-an melalui program *Safe Motherhood Initiative Empat Pilar Safe Mother Hood* yaitu; 1) Keluarga berencana, 2) Pelayanan *antenatal care*, 3) Persalinan yang aman oleh

tenaga kesehatan, 4) Pelayanan *obstetric essensial*. Dengan demikian dapat dilihat salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan AKI adalah dengan meningkatkan pelayanan antenatal care (ANC) (Depkes RI, 2009).

Berdasarkan data Departemen Kesehatan RI (2009) hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 di Indonesia pada tahun 2009 sebesar 95,26% dan cakupan K4 sebesar 85,56% (Departemen Kesehatan RI, 2009). Cakupan K1 di Jawa Tengah pada tahun 2009 sebesar 96,38% dan cakupan K4 sebesar 89,98% (Dinkes Jateng, 2009). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas (2009) angka cakupan K1 sebesar 95,41% dan cakupan K4 sebesar 104% (Dinkes Kab.Banyumas, 2009).

Data dari Depkes RI (2009) menunjukkan bahwa ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di tenaga kesehatan sebesar 83,9%, yang memeriksakan kehamilan di tenaga kesehatan dan dukun sebanyak 9,9%, ibu yang memeriksakan kehamilan

hanya kepada dukun sebesar 3,2% dan yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan sebesar 3%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sistiarani tahun 2008 tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ibu untuk melakukan ANC di wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kecamatan Gampangrejo, didapatkan hasil dari 40 responden sebagian besar responden tidak melakukan ANC sebanyak 25 responden (0,63%). Rendahnya cakupan ANC dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 20 responden (50%), tingkat kepuasan yang cukup terhadap pelayanan yang diberikan sebanyak 18 responden (0,45%), dan jarak pelayanan sebanyak 15 responden (0,375%). Maka hasil penelitian dari 40 responden, 25 responden cukup puas, 10 responden sangat puas dan 5 responden merasa kurang puas.

Kurangnya pemanfaatan pelayanan kesehatan menurut Djoko (2003) dikarenakan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh bidan. Kepuasan pasien sering dipandang sebagai suatu komponen yang penting dalam

pelayanan kesehatan. Keramahan dan kenikmatan berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan walaupun tidak berhubungan langsung dengan klinis dapat mempengaruhi kepuasan pasien dan ketersediaannya untuk kembali ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah tentang gambaran tingkat kepuasan ibu hamil trimester III terhadap pelayanan antenatal didapatkan hasil dari 35 responden, 20 responden cukup puas, 5 responden sangat puas dan 10 responden merasa kurang puas. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Desi Indriyani tentang analisis tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan bidan didapatkan hasil dari 106 responden sebagian besar responden memiliki tingkat kepuasan cukup sebanyak 60 responden (0,56%).

Tingkat kepuasan ibu untuk melakukan *antenatal care* salah satunya dipengaruhi oleh kualitas perawatan yang diterima. Tingkat kepuasan ibu dalam hal ini mempengaruhi motivasi ibu untuk

melakukan ANC. Apabila ibu memiliki tingkat kepuasan dengan pelayanan yang diberikan maka kemungkinan besar ia akan kembali ke bidan yang sama untuk melakukan ANC (Purwanto, 2007).

Selain aspek kepercayaan dan kualitas pelayanan, motivasi seorang ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya sangat diperlukan agar setiap keluhan dapat ditangani sedini mungkin dan informasi yang penting bagi ibu hamil dapat tersampaikan sehingga angka kematian ibu dapat ditekan menjadi seminimal mungkin. Memahami perilaku perawatan kehamilan (*antenatal care*) adalah penting untuk mengetahui dampak kesehatan bayi dan si ibu sendiri. Berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, masih banyak ibu-ibu yang menganggap kehamilan sebagai hal yang biasa, alamiah dan kodrati. Mereka merasa tidak perlu memeriksakan dirinya secara rutin ke pelayanan kesehatan (Ridwan, 2007).

Motivasi ibu dalam melakukan *antenatal care* salah satunya dipengaruhi oleh sikap dan perilaku petugas kesehatan. Sikap petugas terhadap suatu kegiatan secara tidak

langsung sangat mempengaruhi bagaimana masyarakat disekitarnya untuk sadar tentang perilaku kesehatan karena dalam masyarakat tenaga kesehatan dianggap sebagai contoh, selain itu peran petugas kesehatan itu sendiri juga sebagai pelaksana dan pendidik dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2003).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Puskesmas Purwokerto Selatan 2, didapatkan data cakupan K1 terendah pada bulan Februari berada di Kelurahan Purwokerto Kulon yaitu sebesar 8,9% dan untuk cakupan K4 terendah juga berada di Kelurahan Purwokerto Kulon yaitu sebesar 8,2%. Hasil pra survey dengan cara membagikan kuesioner kepada 10 ibu hamil di Kelurahan Purwokerto Kulon, didapatkan 6 ibu hamil memiliki tingkat kepuasan cukup puas terhadap pelayanan bidan, 3 ibu hamil memiliki tingkat kepuasan memuaskan, 1 hamil memiliki tingkat kepuasan tidak puas. Dan 7 ibu hamil memiliki tingkat motivasi tinggi untuk melakukan *antenatal care*, 3 ibu hamil memiliki tingkat motivasi sedang untuk melakukan *antenatal care*.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Adakah hubungan antara tingkat kepuasan ibu hamil

terhadap pelayanan *antenatal care* dengan motivasi melakukan *antenatal care*?”.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu pendekatan penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diteliti sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang sudah pernah hamil dan melakukan kunjungan K1 di Kelurahan Purwokerto Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dengan rata-rata kunjungan 13 ibu hamil perbulan.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang telah sudah melakukan kunjungan K1 di Kelurahan Purwokerto Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dengan jumlah 30 responden.

Sampel berasal dari populasi yang terjaring dengan kriteria inklusi sebagai berikut: Ibu hamil trimester I yang sudah pernah melakukan ANC minimal 1 x, Ibu hamil yang bersedia menjadi responden, dan Ibu hamil yang bisa baca dan tulis. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil patologi.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Rekam Medik (RM) Puskesmas Purwokerto Selatan yang menunjukkan jumlah dan alamat ibu hamil K1. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan mengisi kuesioner terhadap ibu hamil K1 di Kelurahan Purwokerto Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas meliputi nama, usia, dan alamat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi

dokumentasi Rekam Medik yang diperoleh dari data Puskesmas untuk memperoleh data sekunder mengenai jumlah dan alamat ibu hamil. Untuk data primer diperoleh dengan mengisi kuesioner tentang kepuasan dan motivasi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kepuasan serta kuesioner motivasi. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis kuesioner yaitu kuesioner untuk mengetahui tentang tingkat kepuasan ibu terhadap pelayanan ANC dan kuesioner kedua untuk

mengetahui tentang tingkat motivasi ibu untuk melakukan ANC lagi.

Proses analisis data dimulai dengan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut *Editing, Coding, Transferring, Tabulating*. Analisis *univariate* dilakukan dengan cara mentabulasi data kemudian disusun dalam tabel dengan presentase. Analisis *bivariate* yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *spearman*. Uji *spearman* merupakan uji yang ditemukan paling awal untuk skala data setingkat ordinal, sebagaimana konsep uji hubungan lainnya seperti regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil di Kelurahan Purwokerto Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Tahun 2009

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di Kelurahan Purwokerto Kulon Tahun 2009

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur	< 20 tahun	5	16,7
	20-35 tahun	22	73,3
	> 35 tahun	3	10
	Total	30	100
Paritas	Primipara	13	43,3
	Multipara	15	50
	Grandemultipara	2	6,7
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, berdasarkan usia paling banyak memiliki usia 20-35 tahun yaitu

sebanyak 22 responden (73,3%). memiliki paritas multipara yaitu Berdasarkan paritas paling banyak sebanyak 15 responden (50%).

2. Gambaran Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* di Kelurahan Purwokerto Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2009

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* di Kelurahan Purwokerto Kulon tahun 2009

Tingkat Kepuasan	Frekuensi	Persentase (%)
Memuaskan	10	33,3
Cukup Puas	15	50
Kurang Puas	5	16,7
Total	30	100

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan *antenatal care* adalah cukup puas sebesar 50%, hal ini membuktikan bahwa pelayanan *antenatal care* telah sesuai sehingga membuat para ibu merasa cukup puas.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar ibu memiliki tingkat kepuasan cukup puas sesuai dengan penelitian oleh Indriyani (2009) dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Bidan Praktek Swasta Ny Sri Kundari Desa Ketayasa Kecamatan Sumbang Tahun 2009”. Hasil

penelitian tersebut adalah sebagian besar ibu hamil merasa cukup puas dengan pelayanan BPS.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar kepuasan responden adalah cukup puas, hal ini membuktikan bahwa kualitas pelayanan *antenatal care* di wilayah Puskesmas Purwokerto Selatan cukup baik sehingga membuat para responden merasa cukup puas.

Hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan responden adalah cukup puas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Imbalo (2006), kepuasan adalah suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat kinerja layanan

kesehatan yang diperolehnya setelah pasien membandingkannya dengan apa yang diharapkannya. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang atau masyarakat setelah membandingkan hasil yang dirasakan dengan harapannya. Apabila hasil yang dirasakan sama atau melebihi harapannya maka akan timbul perasaan puas sebaliknya apabila hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan akan timbul perasaan kecewa.

Kepuasan terhadap layanan kesehatan akan dinyatakan oleh sikap dan pengetahuan tentang kemudahan memperoleh layanan kesehatan, sejauh mana layanan kesehatan itu tersedia, sejauh mana pasien mengerti sistem layanan kesehatan bekerja. Kepuasan terhadap mutu layanan kesehatan

akan dinyatakan oleh sikap terhadap kompetensi teknik dokter dan/atau profesi layanan kesehatan, perubahan yang dirasakan oleh pasien sebagai hasil dari layanan kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hamil yang melakukan pelayanan *antenatal care* mengatakan bahwa petugas kesehatan sudah memberikan pelayanan yang cukup baik, dan juga dalam memberikan konseling mudah dimengerti. Ibu juga mengatakan ada sedikit kendala, yaitu petugas kesehatan dalam melakukan pelayanan terlalu singkat karena banyak pasien sehingga waktu yang digunakan untuk melakukan pelayanan tidak maksimal. Oleh sebab itu ibu memberikan pengungkapan cukup puas.

3. Gambaran Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan *Antenatal Care* di Kelurahan Purwokerto Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2009

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan *Antenatal Care* di Kelurahan Purwokerto Kulon Tahun 2009

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	12	40
Sedang	15	50
Rendah	3	10
Total	30	100

Hasil penelitian didapatkan motivasi ibu untuk melakukan *antenatal care* adalah sedang sebesar 50%, hal ini membuktikan bahwa para ibu merasa cukup puas dengan pelayanan *antenatal care* sehingga membuat para ibu memiliki motivasi untuk melakukan kunjungan *antenatal care* kembali.

Hasil penelitian didapatkan motivasi responden adalah sedang hal ini membuktikan bahwa sebagian besar responden mempunyai kemauan untuk melakukan kunjungan kembali dalam memeriksakan kehamilannya dengan tujuan untuk memperoleh pelayanan *antenatal care* yang baik dan memuaskan. Hal ini didukung teori dari Sondang (2004) dimana motivasi adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan, atau menggerakkan yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku dan sikap seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar motivasi ibu hamil adalah sedang sesuai dengan teori dari Sutojo (2003), bahwa faktor psikologi yang berperan dengan kepuasan yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian. Motivasi mempunyai hubungan erat dengan kebutuhan. Ada kebutuhan biologis seperti lapar dan haus, ada kebutuhan psikologis yaitu adanya pengakuan, dan penghargaan. Kebutuhan akan menjadi motif untuk mengarahkan seseorang mencari kepuasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu yang melakukan pelayanan *antenatal care* mengatakan, bahwa petugas kesehatan sudah cukup baik. Namun ibu mengatakan bahwa jarak antara rumah ke fasilitas kesehatan agak jauh, selain itu ibu juga harus menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan, hal tersebutlah yang membuat ibu memiliki motivasi sedang untuk melakukan *antenatal care*.

4. Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* dengan Motivasi Untuk Melakukan *Antenatal Care* di Kelurahan Purwokerto Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Tabel 4. Tabulasi Silang Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* dengan Motivasi Untuk Melakukan *Antenatal Care* di Kelurahan Purwokerto Kulon Tahun 2009

Kepuasan	Motivasi						Total	<i>p-value</i>	
	Tinggi		Sedang		Rendah				
	F	%	F	%	F	%			
Memuaskan	7	70	3	30	0	0	10	100	0,000
Cukup Puas	5	33,3	10	66,7	0	0	15	100	
Kurang Puas	0	0	2	40	3	60	5	100	
Total	12		15		3		30	100	

Berdasarkan hasil Rank Spearman dapat diketahui nilai *p-sign* adalah 0,000. Dengan taraf signifikan 5% diketahui bahwa nilai α adalah 0,05 sehingga $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan *antenatal care* dengan motivasi untuk melakukan *antenatal care* dengan kekuatan hubungannya adalah kuat. Ini membuktikan bahwa motivasi ibu untuk melakukan kunjungan kembali sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan *antenatal care* sebelumnya apabila kualitas pelayanan *antenatal care* sebelumnya sangat memuaskan bagi ibu hamil bisa membuat para ibu

hamil memiliki motivasi tinggi untuk memeriksakan kehamilannya lagi.

Hasil penelitian ini juga didukung teori dari Djoko (2003) dimana kurangnya pemanfaatan pelayanan kesehatan dikarenakan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh Bidan. Kepuasan pasien sering dipandang sebagai suatu komponen yang penting dalam pelayanan kesehatan. Keramahan dan kenikmatan berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan walaupun tidak berhubungan langsung dengan klinis dapat mempengaruhi kepuasan pasien dan ketersediaannya untuk

kembali ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan berikutnya.

Kepuasan pasien sering dipandang sebagai suatu komponen yang penting dalam pelayanan kesehatan. Keramahan dan kenikmatan berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang tidak berhubungan langsung dengan klinis dapat mempengaruhi kepuasan pasien dan ketersediaannya untuk kembali ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan berikutnya (Djoko, 2003). Dalam hal ini faktor yang paling berpengaruh terhadap ketersediaan pasien untuk kembali ke fasilitas kesehatan adalah motivasi dari pasien tersebut.

Padahal motivasi seorang ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya sangat diperlukan agar setiap keluhan dapat ditangani sedini mungkin dan informasi yang penting bagi ibu hamil dapat tersampaikan sehingga angka kematian ibu dapat ditekan menjadi seminimal mungkin. Perawatan kehamilan merupakan

salah satu faktor yang amat perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian ketika persalinan, disamping itu juga untuk menjaga pertumbuhan dan kesehatan janin. Memahami perilaku perawatan kehamilan (*antenatal care*) adalah penting untuk mengetahui dampak kesehatan bayi dan si ibu sendiri. Berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, masih banyak ibu-ibu yang menganggap kehamilan sebagai hal yang biasa, alamiah dan kodrati. Mereka merasa tidak perlu memeriksakan dirinya secara rutin ke pelayanan kesehatan. Masih banyaknya ibu-ibu yang kurang menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan menyebabkan tidak terdeteksinya faktor-faktor resiko tinggi yang mungkin dialami oleh mereka. Resiko ini baru diketahui pada saat persalinan yang sering kali karena kasusnya sudah terlambat dapat membawa akibat fatal yaitu kematian (Djoko, 2003).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian adalah sebagai berikut: Sebagian besar tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan *antenatal care* adalah cukup puas sebanyak 15 responden (50%). Ibu hamil di Kelurahan Purwokerto Kulon sebagian besar memiliki motivasi yang sedang untuk melakukan *antenatal care* yaitu sebanyak 15 responden (50%). Ada hubungan antara kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan *antenatal care* dengan motivasi untuk melakukan *antenatal care* di Kelurahan Purwokerto Kulon Tahun 2009 dengan $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Kekuatan hubungan kuat, semakin tinggi tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan *antenatal care* maka semakin tinggi motivasi untuk melakukan *antenatal care*.

Saran bagi Puskesmas Purwokerto Selatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan

antenatal care bagi ibu hamil agar dapat meningkatkan kepuasan para ibu hamil sehingga membuat ibu termotivasi untuk melakukan *antenatal care* secara teratur. Bidan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan *antenatal care* agar dapat memotivasi para ibu untuk rajin melakukan *antenatal care*. Responden diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya *antenatal care* agar termotivasi melakukan *antenatal care* secara rutin. Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat meneliti selanjutnya melakukan perluasan materi yaitu pada faktor yang mempengaruhi *antenatal care* yang belum diteliti dan tidak hanya meneliti secara deskriptif akan tetapi diteliti secara analitik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, S. 2008. *Teori-Teori Motivasi*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diakses tanggal 19 Desember 2008.
- Aribowo, P. 2006. <http://deprazz.wordpress.com>. Diakses tanggal 19 Desember 2008.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobak. 2004. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Cunningham. 2005. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC.

- Depkes RI. 2004. *Modul Dasar Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- _____. 2005. *Standar Asuhan Kebidanan Bagi Bidan di Rumah Sakit dan Puskesmas*. Jakarta : Depkes RI.
- _____. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta: Depkes RI.
- Djoko, W. 2002. *Management Mutu Pelayanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University.
- Fandy, T. 2002. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Imbalo, S.P. 2006. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta :EGC.
- Manuaba. 2006. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: IGC.
- Mufdlilah. 2009. *Antenatal Care Fokus*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mochtar, R. 2008. *Sinopsis Obstetri Jilid I Edisi 2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pusdinkes. 2003. *Buku 2 Asuhan Antenatal*. Pusdinkes : WHO.
- Rahmawan, D. 2006. <http://deprazz.wordpress.com>. Diakses tanggal 19 Desember 2008.
- Saifuddin. 2002. *Buku Panduan Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- _____. 2005. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, P. 2007. *Ilmu Kebidanan Edisi 3*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Setyo, P. 2007. *Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Rumah Sakit*. <http://nursepoint.blogspot.com/feeds/post/default>. Diakses tanggal 19 Desember 2008.
- Sunarsih. 2009. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.